

**PELAKSANAAN PENELITIAN  
(PELAKSANAAN PENELITIAN DAN KENDALA PENELITIAN)**

**Uswatun Hasanah<sup>1</sup>, Intan Jayusman<sup>2</sup>, Syarnubi<sup>3</sup>**

[hasanahuswa685@gmail.com](mailto:hasanahuswa685@gmail.com)<sup>1</sup>, [intanjayusman1@gmail.com](mailto:intanjayusman1@gmail.com)<sup>2</sup>, [syarnubi@radenfatah.ac.id](mailto:syarnubi@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

**Abstrak**

Pelaksanaan Penelitian merupakan tahap yang implementatif dari seluruh proses perencanaan riset yang bertujuan untuk mendapatkan data empiris secara sistematis. Dalam konteks penelitian peneliti harus mampu memahami konsep dasar penelitian sekaligus menerapkannya di lapangan. Pada penulisan ini mendeskripsikan beberapa dari pelaksanaan penelitian seperti pengertian pelaksanaan penelitian, Langkah-langkah serta kendala dan Solusi pada saat penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahap penting, yaitu pemilihan masalah, penentuan metodologi, pengumpulan data, analisis data, dan tahap akhir yaitu penyusunan laporan. Penulisan ini menegaskan betapa pentingnya pemahaman metodologi yang baik agar proses penelitian dapat berjalan efektif dan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Penelitian, Kendala Penelitian.

**ABSTRACT**

*Research implementation is the implementation stage of the entire research planning process, which aims to systematically obtain empirical data. In the context of research, researchers must be able to understand the basic concepts of research and apply them in the field. This paper describes several aspects of research implementation, including the definition of research implementation, steps, obstacles, and solutions during the research. The results of the study indicate that research implementation encompasses several important stages: problem selection, methodology determination, data collection, data analysis, and the final stage, report preparation. This paper emphasizes the importance of a good understanding of methodology for effective research processes and accountable results.*

**Keywords:** Implementation, Research, Research Constraints.

**PENDAHULUAN**

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang sistematis untuk memahami dan memecahkan masalah berdasarkan data dan fakta. Dalam akademik, penelitian berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan objektivitas seseorang. Melalui penelitian, seseorang mampu mempelajari dan menerapkan prosedur penelitian dalam situasi nyata untuk mengembangkan kompetensi sebagai peneliti pemula. Tujuannya adalah untuk merumuskan masalah secara ilmiah, menentukan pendekatan yang tepat, serta mengolah dan menafsirkan data secara sistematis dan objektif. Namun dalam realitanya pelaksanaan penelitian sering menghadapi kendala seperti keterbatasan pemahaman dalam merumuskan masalah, kesulitan dalam menentukan metode yang tepat, dan pengalaman dalam pengumpulan serta analisis data. Oleh karena itu, penting untuk mendalami proses pelaksanaan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebuah rencana yang telah direncanakan secara menyeluruh dan terperinci dilaksanakan. Dan biasanya dianggap sudah siap. Pelaksanaan sama dengan penerapan. pelaksanaan adalah tindakan dari rencana yang telah disusun secara matang, yang melibatkan penerapan kebijakan dan rencana dengan memperhatikan segala kebutuhan, alat, pelaksana, lokasi, dan metode

pelaksanaan.<sup>1</sup> Sedangkan Penelitian adalah metode yang dirancang dengan teliti untuk memecahkan masalah, bertujuan mendapatkan fakta dan kesimpulan guna memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan.<sup>2</sup> Menurut T. Hillway Penelitian adalah: studi yang dilakukan dengan investigasi menyeluruh dan teliti untuk mendapatkan pemecahan yang tepat. Sehingga penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan permasalahan, menemukan dan mengembangkan teori serta memperbaiki metode kerja, serta memperbaiki dari permasalahan yang dihadapi. Upaya dalam kegiatan penelitian yaitu berupa kegiatan dari meneliti itu sendiri.<sup>3</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan penelitian merupakan tahap dimana peneliti menerapkan rencana yang telah disusun, dengan mengumpulkan data, melakukan pengamatan, dan eksperimen jika diperlukan, serta mencatat temuan sesuai metode penelitian. Tujuan utama adalah memperoleh data akurat untuk menganalisis dan menarik kesimpulan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### A. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian.

Dalam penelitian, peneliti juga perlu menetapkan kerangka filosofis yang akan menjadi dasar pemahaman dan praktik penelitian. Kerangka ini membantu peneliti untuk mematuhi nilai-nilai tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, mengontrol bias, dan memastikan objektivitas dalam analisis dan interpretasi hasil, serta dalam menarik kesimpulan dan mengidentifikasi implikasi hasil penelitian yang akan datang.<sup>4</sup> Didalam pelaksanaan penelitian, Sanafiah Faisal (1995) mengemukakan ada beberapa tahap yang harus dilalui seperti:

1. Pemilihan masalah;
2. Penentuan metodologi;
3. Pengumpulan data dan instrumen pengumpulan informasi
4. Manajemen dan analisis data
5. Membuat laporan

Amzir (2008) mengemukakan 5 langkah dalam penelitian yang sesuai dengan method ilmiah seperti yang terlihat dalam skema dibawah ini<sup>5</sup>:



#### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi permasalahan penelitian adalah langkah vital dalam penulisan skripsi, tesis, atau disertasi, di mana pemilihan masalah menjadi kunci. Menurut Furchan (2005) identifikasi masalah menekankan bahwa penelitian dan perumusan masalah merupakan aspek penting dalam penelitian. Masalah penelitian harus memungkinkan untuk investigasi empiris, dengan signifikansi yang menggambarkan pentingnya kajian serta alasan pemilihan masalah. Mengingat perlunya riset memerlukan pengetahuan, keahlian, perencanaan waktu, hingga biaya, masalah yang dikaji harus esensial dan dinyatakan secara formal dalam bentuk pernyataan, pertanyaan, atau hipotesis untuk menunjukkan perlunya penyelidikan empiris.

Pembahasan terkait permasalahan penelitian dimulai dari topik yang umum. Sebuah masalah penelitian menjadi signifikan jika berhubungan dengan pengembangan teori, pengetahuan, atau praktik pendidikan. Urgensi penelitian merupakan penilaian individu, tetapi

<sup>1</sup> Rusdiana dan Nasihudin, *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*, ed. oleh Encep dan Tresna, 1 ed. (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2018). hal. 120-122.

<sup>2</sup> Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Guepedia, 2021). hal. 7.

<sup>3</sup> Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: UNI press, 2023). hal. 3-5.

<sup>4</sup> Dian Maulita, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm.40.

<sup>5</sup> Sulaiman Saad, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019). hlm. 11-12.

peneliti harus meyakinkan pembaca tentang pentingnya fenomena yang diteliti dan perlunya penanganan segera, khususnya dalam bidang pendidikan.<sup>6</sup>

## 2. Review informasi

Review informasi atau Literature Review adalah penjelasan mengenai teori, hasil, dan sumber penelitian yang didapat melalui bahan acuan sehingga dijadikan basis kegiatan penelitian. Tinjauan informasi berisi tentang analisis dan pendapat penulis tentang berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan subjek yang dibahas. Literature Review harus relevan, aktual, juga memadai. Terdapat beberapa metode untuk melakukan tinjauan literatur, seperti landasan teori dan tinjauan pustaka. Yudi Agusta (2007) menyatakan bahwa Literature Review adalah analisis kritis mengenai penelitian pada topik tertentu dalam bidang ilmu. Hal ini Literature Review membantu dalam menyusun kerangka berpikir yang sesuai untuk merumuskan masalah dalam penelitian.<sup>7</sup>

## 3. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan keadaan di lokasi penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh metodologi yang dipilih, dan kualitas penelitian tergantung pada ketepatan teknik tersebut. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap teknik pengumpulan data sangat penting untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan berorientasi untuk memastikan validitas data. Tujuannya adalah untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti itu benar. Proses pengumpulan data tersebut meliputi:

### a. Membaca literatur dan berbicara dengan ahli

Pada tahap awal pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi tentang masalah, ide, dan variabel penelitian yang relevan. Informasi ini dikumpulkan dengan membaca literatur dan berkonsultasi dengan para ahli.

### b. Tinjauan kelompok masyarakat

Tahap kedua dalam informasi peneliti harus mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok masyarakat selain itu peneliti sudah bisa diterima

### c. Menciptakan hubungan yang positif dengan responden

Pada Langkah selanjutnya adalah membuat hubungan dengan responden dan lingkungannya diperlukan untuk memahami kebiasaan, pemikiran, perilaku dan penggunaan bahasa yang mendukung study.

### d. Studi uji coba

Penelitian harus dilakukan pada populasi untuk memastikan pemahaman, keakuratannya, kemudahan penggunaan, dan komunikatifnya.

### e. Membuat dan menyusun soal.

Instrumen yang telah di peroleh disusun menjadi pertanyaan yang harus memiliki relevansi dengan tujuan penelitian substantif dan yang signifikan.

### f. Mencatat dan membuat kode

Setelah menyiapkan instrumen penelitian, peneliti harap melakukan dilakukannya catatan terhadap data yang dibutuhkan dari setiap responden. Setiap informasi yang diperoleh perlu dicatat guna memudahkan proses analisis.

### g. *Cross checking*, Validitas, dan Reliabilitas

Setelah itu, teknik *cross checking* digunakan untuk memverifikasi kebenarannya dan memastikan bahwa tidak ada keraguan tentang kebenarannya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Riski Syahputra Nasution, "Identifikasi Permasalahan Penelitian," *Jurnal: Of Education* 1, no. 1 (2021): 42–47.

<sup>7</sup> Marjes Tumurang, *Metodologi Penelitian* (Cilacap Jawa Tengah: Pt Media Pustaka Indonesia, 2024).

h. Pengorganisasian dan kode ulang data.

Setelah pengumpulan data, penulis harus mengoordinasikan dan menganalisis data tersebut untuk memastikan validitasnya.

Teks menjelaskan perbedaan anatara instrumen dan metode pengumpulan data, di mana metode adalah cara peneliti mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian, sedangkan instrumen dapat berupa checklist, wawancara, kuesioner, atau kamera. Berbagai metode pengumpulan data dapat digunakan secara terpisah atau digabungkan, dan data yang dikumpulkan dapat dikategorikan berdasarkan karakteristiknya.

a. Data Kuantitatif dan Kualitatif.

Data kuantitatif merupakan data yang melibatkan dalam bentuk angka numerik sedangkan data kualitatif adalah data yang melibatkan bentuk narasi atau gambar.

b. Data Primer dan Sekunder.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Sedangkan data yang sudah ada dan dikumpulkan untuk tujuan lain disebut data sekunder. Peneliti menggunakannya untuk analisis lebih lanjut.

c. Data Internal dan Eksternal.

Data internal adalah informasi yang diperoleh dari dalam organisasi, seperti laporan keuangan atau data operasional, sedangkan Data eksternal berasal dari sumber luar, seperti data pemerintah atau industri.

d. Data *Time Series* dan *Cross-Sectional*.

Data time series merupakan data cross-sectional, yang dikumpulkan pada satu titik waktu dan menunjukkan kondisi yang dialami pada saat itu.<sup>8</sup>

#### 4. Analisis data

a. Pengertian analisis data kuantitatif

Analisis data menurut Ardhana (2002) merupakan proses pengaturan dan pengorganisasian data dalam bentuk pola, kategori, serta bentuk uraian dasar. Sementara itu, menurut Taylor (1975), analisis data didefinisikan sebagai usaha formal untuk menemukan tema, merumuskan hipotesis, serta memberikan bantuan pada hipotesis tersebut. Perbedaan utama pada keduanya adalah bahwa definisi Ardhana lebih fokus pada pengorganisasian data, sedangkan definisi Taylor menekankan tujuan dan maksud analisis data.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data.<sup>9</sup>

1) Pengolahan Data

Data dalam penelitian kuantitatif adalah hasil pengukuran variabel yang menjadi sasaran pengamatan. Data dapat berupa nominal, ordinal, interval, ataupun rasio. Pengolahan data adalah proses untuk mempersiapkan data dari variabel penelitian untuk dianalisis.

a) Pengeditan Data (Editing)

b) Coding dan Transformasi Data

c) Tabel data: adalah memasukkan data ke dalam tabel tertentu, mengubah angka, dan kemudian menghitungnya

2) Penyebaran Data

Metode penyajian serta analisis kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk menyajikan hasil kuesioner dalam bentuk tabel atau diagram, sehingga memudahkan peneliti dalam menyimpulkan fenomena yang terjadi di lapangan.

---

<sup>8</sup> Gagah Durahadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *Jurnal: Cendikia Ilmiah* 3, no. 3 (2024): 23–26.

<sup>9</sup> Leni Masnidar Nasution, "Analisis Data Penelitian," *Jurnal: Hikmah* 15, no. 2 (2018): 7.

a) Distribusi Data dalam Bentuk Tabel

Sebuah penyajian data mengisi beberapa tabel seperti judul tabel, baris, dan nilai masing-masing baris, serta sumber datanya. Suatu tabel dibedakan menjadi beberapa berdasarkan pengaturan baris dan kolomnya bentuk seperti:

- (1) Tabel satu arah klasifikasi
- (2) Tabel silang.
- (3) Tabel distribusi frekuensi.

b) Menyediakan data dalam bentuk grafik atau diagram.

Diagram atau grafik adalah bentuk penyajian data yang merupakan visualisasi dari tabel. Contoh grafik atau diagram sering digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Diagram lingkaran (pie chart).

- (1) Diagram batang.
- (2) Diagram garis.
- (3) Grafik histogram frekuensi.

c) Deskripsi dan Ukuran Data

Deskripsi data bertujuan untuk menggambarkan informasi dari responden agar lebih mudah dipahami. Untuk data kuantitatif, statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data tanpa membuat generalisasi. Sebagai perbandingan, untuk kesimpulan yang berlaku untuk populasi, digunakan statistik inferensial. Teknik analisis data yang umum digunakan dalam deskripsi data adalah sebagai berikut:

- (1) Ukuran pemusatan data,
- (2) Ukuran penyebaran data
- 3) Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, biasanya dalam bentuk pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian kualitatif diharapkan menghasilkan hipotesis yang kemudian diuji dengan pendekatan kuantitatif.

b. Analisis data kualitatif.

Analisis Data Kualitatif melibatkan pengorganisasian, mensintesis dan pengelolaan data untuk menemukan informasi yang penting dan mendeskripsikannya. Menurut Patton, analisis data ini ialah proses mencakup pengaturan urutan data dalam pola dan kategori, di mana penafsiran memberikan arti dan menjelaskan hubungan antar dimensi uraian.<sup>10</sup>

Proses analisis data berlanjut dari perumusan masalah hingga penulisan hasil penelitian, berfungsi sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dan teori yang grounded. Analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus selama pengumpulan data, bukan hanya setelahnya.

1) Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan sumber data langsung dari lingkungan alami.
- b) Bersifat deskriptif analitik, setelah data dianalisis, hasilnya adalah penjelasan naratif tentang situasi yang diteliti. Tujuan deskriptif ini adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.
- c) Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.
- d) Pola berpikir induktif menganggap data yang diperoleh di lapangan sebagai fakta empiris atau data bawah.
- e) Mengutamakan makna, makna yang diungkap berkisar pada asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.
- f) Dalam perspektif holistik, totalitas fenomena dianggap sebagai sistem yang kompleks yang

---

<sup>10</sup> Sofwatillah, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Ilmiah* 15, no. 2 (2024): 17–20.

- terhubung satu sama lain secara menyeluruh dan tak terputus, sebab akibat.
- g) Persepsi dan hubungan pribadi dengan pemahaman fenomena yang terjadi.
  - h) Dinamis, perubahan terus terjadi; perhatikan proses desain yang fleksibel.
  - i) Mengidentifikasi keunikan, memahami situasi unik, memahami sifat unik dalam konteks sosialhistoris, melakukan analisis silang kasus, dan mempertimbangkan hubungan waktu-tempat.
  - j) Empati yang objektif dan netral.
- 2) Tujuan Penelitian Kualitatif
- a) Deskriptif eksploratori: memeriksa fenomena baru atau yang kurang diketahui, menemukan tema-tema yang relevan berdasarkan partisipasi, dan mengembangkan ide, model, atau hipotesis yang lebih detail, yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.
  - b) Deskriptif eksplanatori: menunjukkan dan menjelaskan pola-pola yang terkait dengan fenomena dan mengidentifikasi hubungan antara pola-pola tersebut..
  - c) Emansipatori: memberikan kesempatan dan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.
- 3) Kegunaan Penelitian Kualitatif
- a) Pengembangan teori.
  - b) Sumbangan bagi penyempurnaan praktik.
  - c) Sumbangan bagi penentu kebijakan.
  - d) Sumbangan bagi klarifikasi isu-isu dan tindakan social.
  - e) Sumbangan bagi studi studi khusus

c. Perbedaan Data Kuantitatif Dan Data Kualitatif

Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan kombinasi kuantitatif dan kualitatif memiliki karakteristik unik masing masing. Baik dari segi tujuan, metode pengumpulan, metode analisis, dan jenis data. Karena setiap jenis penelitian memiliki tujuan yang unik. Data penelitian terbagi menjadi dua kategori: kualitatif (berbentuk kata-kata atau kalimat) dan kuantitatif (berbentuk angka). Data kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk simbol, seperti huruf seperti A, B, C, dan D, atau angka. Misalnya, huruf A digunakan untuk merekam kemampuan yang sempurna, huruf B berarti sangat bagus, huruf C berarti bagus, huruf D berarti kurang, dan huruf E berarti jelek. Pengkategorian ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Selain huruf, angka juga dapat digunakan, seperti "1" untuk menunjukkan pria dan "2" untuk menunjukkan wanita. Nanti, analisis statistik akan dilakukan pada huruf dan angka.

Data penelitian kualitatif berupa deskripsi orang, tempat, atau transkrip percakapan yang tidak dapat diakali dengan huruf atau angka. yang disesuaikan dengan tujuan utama dari penelitian .<sup>11</sup>

## 5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang disusun dalam kata dan kalimat serta paragraph singkat, relevan, dan pilihan. Secara garis besar, kesimpulan, juga disebut "keputusan" atau "keputusan" dalam bahasa Latin, adalah pernyataan tentang bagaimana hasil eksperimen berhubungan dengan hipotesis dan alasan mengapa hasil eksperimen berbeda dengan hipotesis. Kesimpulan sebagai suatu keputusan, dalil, hukum, tingkatan akhir, inferensi, persetujuan akhir, atau tesis.

- a. Kesimpulan sebagai kesimpulan yang ditarik berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif.
- b. Kesimpulan sebagai pertimbangan yang dikemukakan atas dasar penalaran inferensial.
- c. Kesimpulan sebagai suatu pernyataan dalam silogisme yang didasarkan pada premise

<sup>11</sup> Marimu Maruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan:Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 4–9.

mayor dan premise minor.

Penarikan kesimpulan adalah proses untuk menilai apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan cukupnya bukti. Hipotesis yang didukung oleh bukti yang mencukupi diterima dan dianggap bagian dari pengetahuan ilmiah, sedangkan yang tidak didukung ditolak. Syarat keilmuan mencakup konsistensi dengan pengetahuan ilmiah sebelumnya dan pengujian kebenaran yang tidak menemukan bukti bertentangan.

Penelitian harus selalu mendasarkan diri pada data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Dengan kata lain, hasil penelitian harus mendasarkan diri pada data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti. Apabila kelompok peneliti sampai pada kesimpulan yang bertujuan untuk menyenangkan pemesan, itu adalah tindakan yang salah. menggunakan data.sumber.<sup>12</sup>

## **B. Kendala Yang Sering Dihadapi Dalam Pelaksanaan Penelitian**

Salah satu kewajiban mahasiswa tingkat akhir dari program pendidikan sarjana adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi, dimana akan dimulai dengan menulis sebuah proposal penelitian. Proposal penelitian merupakan sebuah langkah awal dari tahap panjang penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Sebelum mahasiswa Menyusun laporan penelitian mahasiswa melakukan pelaksanaan penelitian terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan penelitian banyak mahasiswa menghadapi berbagai tantangan kendala. Tantangan kendala berupa faktor eksternal dan faktor internal.<sup>13</sup>

### 1. Faktor eksternal

#### a. Kesulitan dalam pengumpulan data.

#### 1) Menemukan responden yang sesuai.

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang penuh tantangan, terutama dalam menemukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti disarankan untuk menetapkan kriteria responden yang jelas dan realistis dari awal, serta meminta surat pengantar resmi dari kampus guna meningkatkan kredibilitas di mata calon responden yang akan diteliti.

#### 2) Tingkat respons yang rendah

Rendahnya tingkat responden dari partisipan penelitian disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesibukan, kurangnya pemahaman, dan responden terhadap peneliti, yang dapat mengganggu validitas data. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti disarankan untuk menjelaskan tujuan penelitian dengan jelas, memberikan insentif, serta menggunakan platform digital seperti google form atau wawancara untuk memudahkan partisipasi bagi responden.

#### 3) Kendala aspek penelitian

Aspek etika dalam penelitian manusia meliputi pentingnya informed consent, perlindungan kerahasiaan data pribadi, dan penghindaran tindakan yang merugikan subjek. Namun, proses untuk mendapatkan izin etis dari lembaga resmi seringkali memakan waktu dan rumit, serta peneliti yang kurang paham pedoman etika berisiko melakukan pelanggaran etik yang tidak disengaja.

#### b. Kesulitan dalam menemukan topik atau merumuskan masalah penelitian.

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh peneliti, terutama mahasiswa dan peneliti pemula, adalah menentukan topik penelitian yang relevan, menarik, dan layak untuk dikaji dan diuji. Proses ini bukan hanya memerlukan pemahaman terhadap bidang ilmu yang digeluti, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi *research gap* atau kesenjangan penelitian yang belum banyak dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya. Kesulitan biasanya muncul karena:

---

<sup>12</sup> Gagah Durahadi, *op. cit.* hal.47.

<sup>13</sup> Radiusman, Muhammad Syazali, Muhammad Irawan Z., dkk. "Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 74–75.

- 1) Keterbatasan wawasan terhadap isu-isu terkini di bidang keilmuan.
- 2) Kurangnya pemahaman dalam menilai kelayakan topik dari sisi teoritis dan praktis.
- 3) Ketidaksiharian antara minat peneliti dan kebutuhan akademik atau intitusional.
- 4) Kesulitan dalam merumuskan latar belakang masalah yang focus, sistematis, dan logis.

Akibatnya, banyak proposal penelitian yang gagal disetujui karena topik dianggap terlalu luas, kurang spesifik, atau tidak memiliki urgensi ilmiah yang jelas.

c. Keterbatasan akses literatur dan sumber daya.

Tinjauan pustaka yang kuat sangat penting dalam penelitian, namun banyak peneliti menghadapi kesulitan mengakses sumber literatur yang kredibel dan terkini. Akses terbatas terhadap jurnal internasional berbayar dan database akademik menjadi hambatan dalam membangun kerangka teori yang solid. Keterbatasan dana penelitian memperburuk situasi, dengan beberapa institusi tidak memiliki langganan ke jurnal bereputasi. Peneliti sering beralih ke sumber daring open access yang bervariasi dalam kualitas ilmiah, yang dapat mengakibatkan tinjauan pustaka yang kurang mendalam dan melemahkan justifikasi teoritis serta ketidaktepatan pemilihan metode penelitian.<sup>14</sup>

d. Permasalahan metodologi dan analisis data

Permasalahan metodologis merupakan salah satu hambatan paling umum dalam penelitian akademik. Banyak peneliti belum sepenuhnya memahami perbedaan antara pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran (mixed methods). Ketidaktepatan dalam memilih metode dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi bias atau tidak valid. Selain itu, pada tahap analisis data, peneliti sering mengalami kebingungan dalam menginterpretasikan hasil uji statistik atau temuan kualitatif. Beberapa masalah teknis seperti:

- 1) Kesalahan dalam memilih alat uji statistic yang sesuai
- 2) Kurangnya kemampuan menggunakan oerangkat lunak analisis seperti SPSS, NVivo, atau SmartPLS.

Kesalahan dalam tahap ini dapat menyebabkan kendala Kesimpulan yang diambil menjadi tidak akurat dan menurunkan kredibilitas penelitian.

e. Manajemen waktu dan kurangnya dukungan.

Faktor waktu merupakan tantangan besar bagi mahasiswa atau peneliti dengan tanggung jawab lain. Penjadwalan yang tidak efektif, penundaan pengumpulan data, dan perubahan jadwal responden seringkali membuat penelitian melebihi batas waktu. Selain itu, kurangnya dukungan dari pembimbing atau institusi, serta birokrasi yang panjang dan keterlambatan dana, menghambat kelancaran penelitian. Hal ini mengakibatkan banyak penelitian tidak selesai tepat waktu atau menghasilkan kualitas yang menurun akibat tekanan tenggat waktu.

f. Belum memahami secara luas bagaimana menyusun sebuah metode penelitian.

Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun metode penelitian, khususnya dalam merumuskan instrumen penelitian dan permasalahan yang sesuai dengan teori. Permasalahan penelitian dianggap sebagai "jantung" dari penelitian yang mengarahkan semua usaha dalam proses penelitian tersebut. Kesulitan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap metodologi penelitian yang diajarkan dalam mata kuliah terkait.<sup>15</sup>

## 2. Faktor internal

### a. Kurangnya motivasi.

Motivasi yaitu sebuah tenaga yang ada pada internal diri manusia, memunculkan serta

<sup>14</sup> Muhiddinur Kamal Habil Insany, "Kendala Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 47–48.

<sup>15</sup> Ayu Syintya N. dkk. Ade Indah S. Anzza Kasvita, "Analisis Kesulitan Terhadap Penyusunan Proposal Penelitian Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan," *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 1 (2023): 205.



mengarahkan mengorganisasikan perilakunya. Terdapat mahasiswa yang kurang memiliki motivasi dalam dirinya sehingga mahasiswa tersebut terkendala dalam pelaksanaan penelitian.

b. Kurangnya minat.

Minat adalah faktor psikis yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan. Dalam konteks bahasa, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal. Hal ini juga berkaitan dengan motivasi dan kecerdasan emosional, di mana minat individu pada topik skripsi dapat meningkatkan semangat dalam penelitian. Meskipun ada kendala, minat yang kuat membantu mahasiswa mengatasi masalah selama proses penelitian.

c. Kurangnya kemampuan akademik

Mahasiswa yang mengerjakan skripsi sering mengalami kesulitan dalam penulisan akibat rendahnya kemampuan akademik, yang menghambat mereka dalam menjabarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Untuk mempermudah penulisan skripsi, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan akademik mereka.

d. Kebiasaan buruk.

Dalam pelaksanaan penelitian atau dalam penulisan skripsi mahasiswa sering mempunyai kebiasaan yang buruk seperti menunda nunda, bersantai ria, ataupun mengabaikannya sehingga membuat tugasnya terlalaikan dan terhambat dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi.<sup>16</sup>

## KESIMPULAN

Pelaksanaan adalah suatu Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pelaksanaan penelitian merupakan proses nyata di lapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dianalisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Pemilihan masalah;
2. Penentuan metodologi;
3. Pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data;
4. Pengelolaan dan analisis data;
5. Penyusunan laporan.

Selain itu dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa mempunyai beberapa kendala. Adapun kendala-kendala tersebut terbagi menjadi 2 yaitu dari faktor eksternal dan faktor internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Indah S. Anzza Kasvita, Ayu Syintya N. dkk. "Analisis Kesulitan Terhadap Penyusunan Proposal Penelitian Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 1 (2023)
- Ahmad Riski Syahputra Nasution. "Identifikasi Permasalahan Penelitian." *Jurnal: Of Education* 1, no. 1 (2021)
- Dameria Sinaga. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: UNI press, 2023.
- Dian Maulita. *Metodologi Penelitian Akutansi*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Durahadi Gagah. "Pengumpulan Data Penelitian." *Jurnal: Cendikia Ilmiah* 3, no. 3 (2024)
- Endang Yuswatiningasih dan Hariyono. *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa*. Disunting oleh Hanita Ayu.

---

<sup>16</sup> Prida, dan Taneo Farida Daniel, "Analisis Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian Pendidikan Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2019): 80–82.

- 1 ed. Yogyakarta: Samudra Biru, 2025.
- Farida Daniel, Prida, dan Taneo. "Analisis Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian Pendidikan Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2019)
- Habil Insany, Muhiddinur Kamal. "Kendala Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024)
- Leni Masnidar Nasution. "Analisis Data Penelitian." *Jurnal:Hikmah* 15, no. 2 (2018)
- Marimu Maruwu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan:Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023)
- Marjes Tumurang. *Metodologi Penelitian*. Cilacap Jawa Tengah: Pt Media Pustaka Indonesia, 2024.
- Muhammad Irawan Zain, Radiusman, Muhammad Syazali, dkk. "Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021)
- Nurwulan Purnasari. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Rusdiana dan Nasihudin. *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Disunting oleh Encep dan Tresna. 1 ed. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2018.
- Sofwatillah. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Ilmiah* 15, no. 2 (2024)
- Sulaiman Saad. *Pengantar Metodologi Penelitian* . Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019.